

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Kota Langsa memiliki klasifikasi kerawanan banjir menjadi 3 kelas yaitu rawan, sangat rawan dan cukup rawan. Hasil kerawanan banjir dibuat berdasarkan 4 parameter peta seperti peta curah hujan, jenis tanah, ketinggian wilayah dan penggunaan lahan. Parameter peta tersebut diberikan skor semakin tinggi skor maka semakin tinggi pula tingkat kerawanan banjirnya, untuk mendapatkan nilai klasifikasi kerawanan banjir maka seluruh parameter peta dihitung keseluruhan nilai totalnya.

Peta kawasan jalur evakuasi di setiap kecamatan memiliki 5 kawasan evakuasi dan 5 jalur evakuasi. Penentuan kawasan evakuasi dilihat berdasarkan adanya fasilitas dan kawasan tersebut memiliki tingkat rawan banjir yang rendah. Sedangkan penentuan jalur evakuasi didasarkan pada kondisi jalan yang aman, menjauhi aliran sungai, dan kawasan tersebut memiliki klasifikasi yang tinggi terhadap bencana banjir. Analisis pembuatan jalur evakuasi dapat menggunakan tools *network analys* dan memilih tools *new closest facility*.

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah, penulis menyarankan kawasan evakuasi dan jalur evakuasi dapat dijadikan sebagai acuan mitigasi bencana banjir di Kota Langsa.
2. Bagi peneliti selanjutnya jika memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai kawasan jalur evakuasi, maka perlu adanya kajian lebih

lanjut mengenai jalur evakuasi agar mendapatkan kawasan jalur evakuasi yang lebih memadai serta menganalisis waktu tempuh yang dapat dilalui oleh para korban bencana banjir.

3. Bagi masyarakat, saran yang paling penting yaitu dapat menumbuhkan sikap peduli akan lingkungan terkhusus pada daerah yang sering sekali terjadi banjir sehingga dengan adanya sikap paham akan lingkungan maka akan meminimalisir bencana banjir.